



**LAPORAN AKUNTABILITAS  
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LAKIP) TAHUN 2014**

**KELURAHAN MARGASARI**

**Jl. Semoi RT. 14 No. 46 Balikpapan**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Kelurahan Marga Sari Kecamatan Balikpapan Barat ini dapat terselesaikan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Kelurahan Marga Sari Kecamatan Balikpapan Barat Tahun 2014 merupakan laporan yang memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian hasil dari pelaksanaan program yang dilakukan oleh Kelurahan Marga Sari Kecamatan Balikpapan Barat dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi Kelurahan Marga Sari Kecamatan Balikpapan Barat.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Kelurahan Marga Sari Kecamatan Balikpapan Barat ini disusun dengan tujuan agar kegiatan di Kelurahan dapat dimonitoring dan dievaluasi dari hasil pelaksanaan kegiatan dan program yang telah dilaksanakan pada tahun 2014, dengan harapan agar hasil yang telah dicapai dengan segala masalah dan hambatannya dapat dipergunakan untuk bahan analisis perencanaan dan tindak lanjut hingga pelaksanaan di masa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pemikiran hingga terbitnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Kelurahan Marga Sari Kecamatan Balikpapan Barat Tahun 2014 ini, kami sampaikan terima kasih.

Balikpapan, 26 Februari 2015

LURAH MARGA SARI



ERI WIRASTO

NIP. 19620116 200003 1 002

## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( LAKIP ) Kelurahan Margasari Kecamatan Balikpapan Barat tahun 2014 ini merupakan laporan yang memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian hasil dari pelaksanaan program yang dilakukan oleh Kelurahan Margasari Kecamatan Balikpapan Barat dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi Kelurahan Margasari Kecamatan Balikpapan Barat.

Capaian kinerja Kelurahan Margasari Kecamatan Balikpapan Barat yang tertuang dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan sasaran indikator dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah ( RPJMD ) kota Balikpapan tahun 2011 – 2016.

Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan serangkaian tindakan untuk implementasi oleh segenap jajaran Aparat Kelurahan Margasari dalam mewujudkan masyarakat yang tentram, tertib, bersih, sehat, aman dan nyaman.

Dengan adanya Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, diharapkan dapat meningkatkan peran aparat Kelurahan Margasari untuk mendukung terciptanya Good Governanacr atau Pemerintah yang baik, yang ketentraman, ketertiban, bersih, hijau, sehat, aman dan nyamanakhirnya bermuara pada terlaksanya

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. LANDASAN HUKUM.....	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN.....	2
C. DATA ORGANISASI.....	2
D. SITEMATIKA PENULISAN.....	3
<b>BAB II    PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. RENCANA STRATEGI (RENSTRA).....	4
1. VISI DAN MISI.....	4
2. TUJUAN DAN SASARAN.....	6
3. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU).....	7
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2014.....	8
<b>BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	11
B. REALISASI ANGGARAN.....	13
C. CAPAIAN PRESTASI DAN PENGHARGAAN.....	13
<b>BAB IV    P E N U T U P</b>	
A. KESIMPULAN .....	20
B. SARAN.....	20

---

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Landasan Hukum**

Penyusunan laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kelurahan Margasari Kecamatan Balikpapan Barat Tahun 2014 disusun bersarkan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Biokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan dalam rangka implementasi reformasi birokrasi di Pemerintah Kota Balikpapan.

Untuk menyusun Pengukuran Kinerja Tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah Tahun 2014 dan sekaligus penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2015, sedangkan penyusunan LAKIP Tahun 2014 setelah tahun anggaran berakhir tahun 2014, tentu disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Kelurahan Margasari Kecamatan Balikpapan Barat, dua tahun terakhir ini selalu membuat LAKIP, namun setiap tahun pula selalu berubah-ubah sesuai perkembangan dan tuntutan kemajuan reformasi biokrasi yang selama ini lakukan, mengingat pelaporan akuntabilitas ini telah diatur dalam Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 42 Tahun 2012 Tananggal 27 Desember 2012 tentang Tambahan Penghasilan Tunjangan Kerja kepada Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan, maka salah satu resiko adalah apabila laporan itu terlambat disampaikan atau bahkan tidak membuat laporan sehingga akan mendapat sanksi sebagaimana ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu kami selaku Kepala SKPD hukumnya wajib untuk menyusun LAKIP Tahun 2014 salah satu bentuk loyalitas dan tanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah Kota Balikpapan.

**B. Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 22 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan masyarakat dalam suatu wilayah kelurahan yang berada di wilayah kerja kelurahan serta urusan pemerintahan yang dilimpah oleh Walikota.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut di atas kelurahan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan ;
- b. Pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat ;
- c. Penyelenggaraan pelayanan masyarakat di wilayah kelurahan ;
- d. Pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah kelurahan ;
- e. Menyelenggarakan dan pembinaan ketentraman dan kertiban umum di wilayah kelurahan ;

- f. Pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat di wilayah kelurahan ;
- g. Penyusunan dan sinkronisasi usulan program dan kegiatan pembangunan dan kemasyarakatan ;
- h. Pembinaan lembaga sosial kemasyarakatan dan swadaya gotong royong masyarakat ;
- i. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan /pimpinan susai dengan peraturan yang berlaku.

Adapun Struktur organisasi dalam pelaksanaan otonomi daerah dan untuk memperkuat kelembagaan di daerah, maka status kelembagaan Kelurahan Margasari Kecamatan Balikpapan Barat telah dibentuk melalui Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan yang mempunyai Struktur Organisasi sebagai berikut ;

1. Lurah.
2. Sekretaris.
3. Kasi Pemerintahan.
4. Kasi Ketentraman, Ketertiban dan Lingkungan Hidup.
5. Kasi Pembangunan Masyarakat.
6. Kasi Kesejahteraan Sosial.
7. Kelompok jabatan fungsional.

### **C. Data Organisasi**

Kelurahan Margasari Kecamatan Balikpapan Barat memiliki aspek strategis adalah sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan pembekalan teknis terhadap tenaga pelaksana Kelurahan dan peningkatan kualitas pendidikan yang lebih tinggi.
2. Masih perlunya koordinasi terhadap instansi terkait.
3. Peningkatan Disiplin Pegawai Negeri Sipil dan Personil/aparat Kelurahan.
4. Masih sering terjadinya bencana banjir musiman, di akibatkan banjir rob perubahan iklim atau hukum alam.
5. Rawan bencana Alam dan kebakaran serta kawasan permukiman atas air khususnya jalan jembatan beton lampu penerangan jalan umum banyak padam/mati, sehingga menimbulkan kerawan kecelakaan dan berpotensi terjadi perbuatan mesum oleh oknum remaja.
6. Kejadian banjir rob ( ketinggian permukaan air pasang ) hingga ke permukaan jembatan ulin, terjadi perubahan siklus alam.
7. Banyak kendaraan truck roda 4 yang melebihi muatan sumbu 8 ton yang parkir di badan jalan pandaan sari dan pandaan barat, akibat badan jalan rusak dan jalan macet, maka perlu penertiban dan perlu dipasang rambu kendaraan di larang parkir.
8. Sampah di perumahan atas air dan pasar pandaan sari belum terurus secara optimal.



9. Pemukiman atas air sudah sangat padat dan perlu sertifikasi eks lahan kebakaran sebanyak 17 RT dan perlu ditindak lanjuti lahan warga yang disinyalir banyak tumpang tindih pemilikannya.
10. Kawasan Pemukiman atas air perlu perlakuan khusus, dengan adanya Perda, sehingga Pemukiman atas air dapat berkembang dan terkendali dan termonitor dengan melibatkan beberapa SKPD yang bertanggung jawab, terkait pemeliharaan dan peningkatan Sumber daya alam dan lingkungan hidup.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Kelurahan Margasari Kecamatan Balikpapan Barat adalah, sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama ( strategic issued ) yang paling dihadapi organisasi.

##### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Dalam bab ini diuraikan tentang 1. Memuat Visi dan Misi 2. Tujuan dan sasaran 3. Indikator Kinerja Utama (IKU) serta Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2013, yang menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2013.

##### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Dalam bab ini diuraikan tentang a. Capaian Kinerja Organisasi b. Realisasi Anggaran dan c. Capaian Prestasi dan Penghargaan.

##### **BAB IV PENUTUP**

Dalam bab ini tentang a. Kesimpulan menguraikan atas capaian kinerja organisasi dan b. Saran menguraikan langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Rencana Strategis ( Renstra )

#### 1. Visi dan Misi

Visi Kelurahan Margasari merupakan skenario masa depan dan perwujudan pandangan apa yang harus dicapai oleh Kelurahan Margasari kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan. Rumusan Visi ini berguna untuk memberikan arahan dan pegangan dalam merumuskan perencanaan Strategis yang meliputi atau yang dipengaruhi oleh karakteristik, potensi wilayah, ekonomi, sosial, dan budaya. Kelurahan Margasari terdiri 32 RT, yang terbagi atas 14 RT yang berada kawasan pemukiman atas air dan 18 RT yang berada di kawasan daratan meliputi kawasan pertokoan, perkantoran, perdagangan dengan tingkat permasalahan lingkungan yang beragam dan membutuhkan penanganan permasalahan yang terencana, terpadu dan berkesinambungan dengan visi pembangunan penataan kawasan lingkungan dan pemukiman yang bersinergi dengan program Prilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Sejalan dengan visi Kota Balikpapan yaitu *Membangun Balikpapan Menjadi Kota Yang Nyaman dihuni Menuju Madinatul Imam*, Kelurahan Margasari menetapkan visi waktu 5 tahun kedepan sebagai berikut :

**Terwujudnya masyarakat Kelurahan Margasari  
yang tertib, bersih, aman dan nyaman.**

Penjelasan kata kunci visi diatas adalah sebagai berikut :

*Ketertiban umum dan nyaman*, suatu keadaan dinamis yang memungkinkan Pemerintah, Pemerintah Daerah dan masyarakat dapat melakukan kegiatannya dengan suasana tertib dan nyaman.

*Bersih, Indah dan aman*, suatu cerminan Kota Balikpapan yang bersih, indah dan aman, yang mengandung arti adanya keikutsertaan ( partisipasi ) masyarakat dalam menjaga ketertiban Kota Balikpapan, guna mendukung terciptanya keharmonisan, keserasian dan keselarasan kehidupan masyarakat dalam rangka kebersihan, dan ketertiban umum di



Kota Balikpapan sebagai kota yang bersih, tertib dengan suasana yang nyaman.

Selanjutnya Misi dapat diartikan sebagai alasan keberadaan Kelurahan Margasari yang diwujudkan dalam bentuk maksud dan tujuan Umum serta peran yang harus diemban sebagai salah satu SKPD di daerah Kota Balikpapan. Adapun sebagai Misi Kelurahan Margasari sebagaimana Walikota dan Wakil Walikota terpilih menetapkan sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik, ramah, mudah, cepat, dan tepat.
2. Menciptakan dan menjaga ketertiban umum, keamanan dan mengamankan masalah sosial.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana umum masyarakat, khususnya fasilitas umum dan fasilitas sosial.
4. Meningkatkan daya dukung lingkungan hidup dan peran serta masyarakat dengan semangat gotong royong.
5. Meningkatkan kesejahteraan keluarga, pemberdayaan masyarakat, perempuan, pemuda dan perlindungan anak.

Oleh karena itu Kelurahan Margasari membuat langkah-langkah untuk mengarah kepada 9 Agenda Prioritas yaitu meningkatkan kesejahteraan keluarga, pemberdayaan masyarakat dan perempuan serta perlindungan anak dalam rangka menjaga kondusifitas Kota yaitu melakukan perencanaan dan persiapan yang matang sebagai berikut :

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam program keluarga berencana.
2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat.
3. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pembangunan.
4. Meningkatnya pemanfaatan teknologi tepat guna.
5. Meningkatnya kemampuan perempuan dalam keluarga dan lingkungan kerja.
6. Meningkatnya peran serta perempuan dalam pembangunan.
7. Meningkatnya peran serta keluarga dalam perlindungan anak.
8. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam perlindungan anak.
9. Meningkatnya kesempatan anak untuk mengembangkan potensi diri.

## 2. Tujuan dan Sasaran ;

Adapun **Tujuan** Jangka Menengah Kelurahan Margasari Tahun 2011 – 2016 adalah sebagai berikut ;

1. Mewujudkan kepuasan pelayanan masyarakat dan meningkatkan " good Government ",
2. Mewujudkan nilai musyawarah, berdemokrasi, partisipasi masyarakat dalam pembangunan masyarakat.
3. Mewujudkan fasilitas kelurahan, baik fisik maupun non fisik yang mencukupi bagi kelancaran kehidupan masyarakat.
4. Mewujudkan lingkungan yang kondusif, tertib dan aman.
5. Mewujudkan kesadaran yang mandiri lingkungan yang mendukung kesehatan fisik, mental dan spritual warga.
6. Mewujudkan warga masyarakat yang makmur adil dan tidak diskriminatif dan perekonomian yang mandiri.
7. Mewujudkan warga yang sehat, tenteram dan generasi yang berkualitas.

Sedangkan **sasaran** yang ingin di capai Kelurahan Margasari Tahun 2011 - 2016 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat.
2. Peningkatan peran serta RT dan masyarakat.
3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan.
4. Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan.
5. Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman.
6. Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat ;
7. Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu.

Adapun **Kebijakan** yang akan dilakukan oleh Kelurahan Margasari adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan semaksimal mungkin sarana dan prasarana yang tersedia
2. Memelihara ketertiban lingkungan dan kenyamanan warga ;
3. Menjaga kebersihan dan lingkungan hidup ;
4. Koordinasi dengan instansi tehnis dan organisasi terkait ;
5. Merealisasikan pendelegasian sebagai wewenang pengelolaan manajemen sumber daya ;
6. Musyawarah dengan anggota dan pengurus LPM, Karang Taruna, ketua-ketua RT, TP PKK, Koordinator PNPM ( LKM ), Pemuda dalam perencanaan pembangunan.

7. Merealisasikan tugas dan fungsi RT dalam memperdayakan masyarakat.

### B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Kelurahan Margasari Kecamatan Balikpapan Barat, sebagai berikut ;

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SUMBER DATA
1	Meningkatkan kualitas Pelayanan masyarakat terhadap masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosentase Keluhan masyarakat yang di tindak lanjuti.</li> <li>2. Jumlah srt pengantar dan keterangan kepada masyarakat.</li> <li>3. Rata-rata waktu penyele saian surat pengantar dan surat keterangan.</li> </ol>	Laporan hasil kegiatan.
2	Peningkatan peran serta ketua RT dan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosentase kehadiran pda Rakor.</li> <li>2. Prosentase RT dgn penge lolaan Adm yang baik.</li> <li>3. Jumlah Peserta STQ.</li> </ol>	Laporan hasil kegiatan
3	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah dan Swadaya Masyarakat dalam pemba ngunan wilayah Kelurahan.</li> <li>2. Jumlah Peserta yang ikut dalam musyawarah peren canaan.</li> <li>3. Jumlah usulan RT yang diteruskan dalam Mus renbang Kecamatan.</li> <li>4. Jumlah Realisasi Fisik Kegt. P Pemeliharaan dan Pemu kiman Kelurahan.</li> <li>5. Jumlah Realisasi Fisik Kegt PNPM Mandiri.</li> </ol>	Laporan hasil Kegiatan
4	Meningkatkan Keamanan dan Ketertiban Lingkungan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Poskamling yang Aktif</li> <li>2. Angka Kriminalitas di wila ayah Kelurahan</li> </ol>	Hasil monitoing
5	Meningkatkan kualitas keber sihan & Kesehatan lingkungan Pemukiman.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah RT yang menerap kan konsep CGH.</li> <li>2. Jumlah RT dan Institusi / Lembaga yang menerapkan PHBS.</li> <li>3. Prosentase Pengolahan Samp ah pada Bank Sampah dan Rumah.</li> <li>4. Angka Partisipasi Masya rakat Pada KBM ( Kerja Bhakti</li> </ol>	Laporan hasil Kegiatan

6.	Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat	Massal ). 1. Angka Vasilitas Data Penduduk (Lansia, Klg Miskin, Cacat dll ) 2. Jumlah Keluarga Miskin. 3. Prosentase KUBE ( Kelom-Pok Usaha Bersama ) yang Aktif.	Laporan hasil Kegiatan
7.	Meningkatkan Kesehatan Bayi/ Balita dan Ibu	1. Prosentase Bayi/Balita dgn gizi Buruk. 2. Angka Kematian Bayi / Balita. 3. Angka Kematian Ibu Me – lahirkan 4. Jumlah Posyandu Aktif	Laporan hasil kegiatan

### C. Penetapan Kinerja

Penetapan Kinerja Kelurahan Margasari Kecamatan Balikpapan Barat, telah kami sajikan target-target penting yang sudah diperjanjikan dan tidak ada perbedaan antara Target Kinerja pada Rencana Kinerja dengan yang di Penetapan Kinerjanya sebagai berikut ;

#### PERJANJIAN KINERJA TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Kelurahan Marga Sari  
Tahun Anggaran : 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran
Meningkatkan kualitas Pelayanan.	* Prosentase <b>keluhan</b> masy yang di tindak lanjuti. * Jumlah jenis pelayanan surat pengantar dan Keterangan kepada masyarakat. * Rata-rata <b>waktu</b>	3 %  3,291 srt	1.Menyediakan papan informasi mengenai siklus pelayanan. 2.Membuat dan menerapkan SPM terhadap pelayanan. 3.Menyediakan kotak saran/aduan.	

	penyelesaian jenis pelayanan surat keterangan dan pengantar. ~ Surat Pengantar ~ Surat keterangan ~ Surat Pernyataan Ahli waris	15 mnt 55 mnt 110 mnt		
Peningkatan peran serta RT dan masyarakat.	* Prosentase kehadiran Rapat koordinasi. ~ Rakor RT ~ Rakor PKK/Posyandu * Prosentase RT dgn pengelolaan adm yang baik. * Jumlah peserta STQ.	75 % 80 %  80 % 34 org	1.Rapat koordinasi RT 2.Rakor RT/Pos yandu 3.Penyelenggara Lomba Adm RT. 4.Penyediaan insentif Ketua RT. 5.Penyelenggaraan STQ	3,000,000 5,500,000 6,930,000 192,000,00 27,910,000
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam Musrenbang	* Jumlah dana swadaya masy dalam pembg wil kel. * Jumlah peserta yang hadir dalam Musrenbang. * Jumlah usulan RT yg diteruskan dalam Musrenbang Kecamatan. * Jumlah realisasi fisik kegiatan perbaikan lingkungan kelurahan * Jumlah realisasi fisik kegiatan PNPB	500 juta  40 org  21 19  11	1.Mendorong partisipasi masy dlm rangka pembangun lingkungan kelurahan. 2.Penyelenggaraan Musrenbang TK Kelurahan.	265,200,000  9,165,000
Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	* Jumlah Pos Kamling aktif. * Prosentase angka kriminalitas. * Angka validasi monitoring Kamtibmas.	7 0,03  2 x Per thn	* Penyuluhan, monitoring dan evaluasi Kamtibmas. * Koordinasi Tramtibum. * Pemberian Reward kpd RT yg memiliki Pos Kampling	15,000,000 84,810,000 1,900,000

Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan permukiman.	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH. 7</li> <li>* Jumlah RT dan Institusi yg menerapkan PHBS. 10</li> <li>* Prosentase pengelolaan sampah pd Bank Sampah &amp; rumah. 40 %</li> <li>* Angka partisipasi masyarakat pada Kerja Bhakti Masal ( KBM ). 352 org</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>* Melaksanakan KBM 15,532,000</li> <li>* Pengelolaan sampah dan kebersihan drainase. 28,329,000</li> <li>* Pemeliharaan, evaluasi kebersihan dan penghijauan. 46,160,000</li> <li>* Pengawasan dan penataan penyebaran tumpukan sampah. 76,870,000</li> </ul>	
Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Angka validasi data penduduk ; ~ Penyandang Cacat 23 org</li> <li>~ Lansia 728 org</li> <li>~ Putus Sekolah 44 org</li> <li>~ Buta huruf 42 org</li> <li>~ Pengangguran 90 org</li> <li>* Jumlah Keluarga Miskin. 190</li> <li>~ Jumlah KK 674</li> <li>~ Jumlah jiwa 60 %</li> <li>* Prosentase KUBE yang aktif</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>* Pemutakhiran data penduduk terkait program kesejahteraan sosial. 10,000,000</li> </ul>	
Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Prosentase bayi / balita dengan gizi buruk. 0 %</li> <li>* Angka kematian bayi/balita. 0</li> <li>* Angka kematian ibu melahirkan. 1,695</li> <li>* Jumlah peserta KB 22</li> <li>* Jumlah Pos Yandu Aktif.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>* Pembinaan penyelenggaraan kesehatan bayi/balita. 13,020,000</li> <li>* Lomba Pos Yandu tk. Kelurahan 6,510,000</li> </ul>	



**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. Capaian Kinerja Organisasi.**

Sebagaimana mestinya setiap akhir periode, setiap SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan melakukan pengukuran target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan realisasi kinerja, adapun hasil pengukuran kinerja Kelurahan Margasari telah tertuang dalam laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2013 sebagai berikut ;

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase
Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat.	1. Prosentase keluhan masy yang ditindak lanjuti.	3 %	4 %	33%
	2. Jumlah surat pengantar dan surat keterangan kpd masy.	3,291	3,299	
	3. Rata-rata waktu penyelesaian srt ket dan srt pengantar	15 mnt	13 mnt	0,02%
	~ Surat Pengantar KTP, SKCK Pendtg baru, Pindah, kelahiran, dan kematian.	60 mnt	55 mnt	13%
	~ Surat Keterangan IMB, PBB, dan keramaian.			8%
	~ Surat pernyataan ahli waris.	120 mnt	110 mnt	8%
Peningkatan peran serta RT dan masyarakat.	1. Prosentase kehadiran pada Rapat koordinasi ;	70 %	70 %	100%
	~ Rakor RT	80 %	80 %	100%
	~ Rakor PKK/Pos Yandu			
	2. Prosentase RT dengan pengelolaan Admi yg baik.	80 %	80 %	100%
	3. Jumlah peserta STQ.	32	30	94%

Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan Pembg.	1.Jumlah dana swadaya dalam Pembangunan wil. Kelurahan	250 jt	1,78 M	614%
	2.Juml peserta yang hadir dalam acara Musrenbang.	37 org	30 org	-18%
	3.Jumlah usulan RT yang diteruskan dlm Musrenbang ke Kecamatan.	43	41	-4%
	4.Jumlah realisasi fisik kegiatan perbaikan lingkungan kelurahan.	24 kgt	22 kgt	-8%
	5.Jumlah realisasi fisik kegiatan PNPM Mandiri.	9	9	0%
Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingk.	1.Jumlah siskamling yang aktif	7	6	-14%
	2.Prosentase angka kriminalitas.	0,03%	0,02%	67%
	3.Angka validasi monitoring kamtibmas	2	2	0%
Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan permukiman	1.Jumlah RT yg menerapkan konsep CGH	6	7	17%
	2.Jumlah RT dan institusi yang menerapkan PHBS.	8	10	25%
	3.Prosentase pengolahan sampah pada bank sampah dan rumah.	30%	40%	33%
	4.Angka partisipasi masyarakat pada KBM (Kerja Bakti massal)	334	342	2%
Meningkatnya per ekonomian dan kesejahteraan masyarakat.	1.Angka validasi data penduduk.			
	a.Penyandang cacat	23 org	23 org	0 %
	b.Lansia	723 org	728 org	0,7 %
	c.Putus sekolah	42 org	42 org	0 %
	d.Buta huruf	44 org	44 org	0 %
	e.Pengangguran			
	2.Jumlah Keluarga Miskin			
	a.Jumlah KK	155 KK	190 KK	22 %
b.Jumlah jiwa	560 jiwa	674 jiwa	20 %	
3.Prosentase Kelompok usaha bersama (KUBE) yang aktif	60 %	60 %	0 %	

Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu.	1. Prosentase bayi/balita dgn gizi buruk	0	0	0
	2. Angka kematian bayi/balita	0	0	0
	3. Angka kematian ibu melahirkan	0	0	0 %
	4. Jumlah Peserta KB	1,668	1,686	1 %
	5. Jumlah Posyandu aktif	20	21	5 %

## B. Realisasi Anggaran.

Sebelumnya kami diinformasi terlebih dahulu, bahwa berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) **Kelurahan Margasari** Belanja Langsung Tahun 2013 sebesar Rp. 1,259,919,600,- dan Realisasi Belanja Langsung Barang/Jasa sebesar Rp. 1,167,907,624,- atau tercapai 92,70 %, dengan jumlah kegiatan sebanyak 34 jenis, terperinci sebagai berikut ;

Berdasarkan matrik dana dan realisasi belanja langsung barang/jasa tahun anggaran 2013, maka dapat di analisa akuntabilitas kinerjanya setiap kegiatan sebagai berikut :

1. Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik Pagu Dana sebesar Rp. 36,600,000 Realisasi sebesar Rp. 23,744,024 atau 64,87 % ini menunjukkan bahwa Penggunaan Jasa Komunikasi Sumber Air dan Listrik banyak penghematan 35,13 %.
2. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor Pagu Dana sebesar Rp. 4,475,000 Realisasi sebesar Rp. 4,350,000 atau 97,21 % berarti menunjukkan bahwa Penggunaan Jasa Kebersihan Kantor dapat terserap hampir 100 %.
3. Penyediaan Alat Tulis Kantor Pagu Dana sebesar Rp. 23,360,800 Realisasi sebesar Rp. 21,162,000 atau 90,59 % berarti menunjukkan bahwa Penyerapan anggaran ATK cukup baik, karena terjadi adanya penghematan cukup signifikan.
4. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan Pagu Dana sebesar Rp. 16,950,000 Realisasi sebesar Rp. 16,500,000 atau 97,35 % berarti menunjukkan bahwa Penyerapan anggaran tersebut sangat baik, karena realisasinya mendekati 100 %.
5. Penyediaan Komponen Instalansi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Pagu Dana sebesar Rp. 3,850,000 Realisasi sebesar Rp. 3,820,000 atau 99,22 % berarti ini menunjukkan bahwa Penyerapan anggaran mendekati 100 %.
6. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan Pagu Dana sebesar Rp. 4,630,000 Realisasi sebesar Rp. 4,570,000 atau 98,70

- % berarti menunjukkan bahwa Penyerapan anggaran sangat baik, karena realisasinya mendekati 100 %.
7. Penyediaan makan dan minuman Pagu Dana sebesar Rp. 40,487,500 Realisasi sebesar Rp. 36,925,000 atau 91,23 % berarti menunjukkan bahwa Penyerapan anggaran tersebut juga sangat baik, karena realisasinya diatas 90 %.
  8. Rapat-rapat Koordinasi. Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah Pagu Dana sebesar Rp. 49,875,000 Realisasi sebesar Rp. 47,268,600 atau 94,77 % berarti menunjukkan bahwa Biaya Perjalanan Dinas semua Kasi/Lurah realisasi, namun ada penghematan.
  9. Pengadaan Perlengkapan Rumah Jabatan/Dinas Pagu Dana sebesar Rp. 9,800,000 Realisasi sebesar Rp. 9,798,000 atau 99,98 % berarti menunjukkan bahwa Penyerapan anggaran tersebut juga sangat baik, mendekati sempurna 100 %.
  10. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor Pagu Dana sebesar Rp. 14,950,000 Realisasi sebesar Rp. 14,950,000 atau 100 % berarti menunjukkan bahwa Penyerapan anggaran tersebut sangat baik, dan sempurna 100 %.
  11. Pengadaan Peralatan Rumah jabatan/Dinas Pagu Dana sebesar Rp. 6,800,000 Realisasi sebesar Rp. 6,203,000 atau 91,22 % berarti menunjukkan bahwa Penyerapan anggaran tersebut sangat baik, dan ada penghematan sebesar 8,78 %.
  12. Pengadaan Peralatan Gedung / Kantor Pagu Dana sebesar Rp. 64,504,000 Realisasi sebesar Rp. 62,147,000 atau 96,35 % berarti menunjukkan bahwa Penyerapan anggaran tersebut sangat baik, kerana terserap mendekati 100 %.
  13. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor Pagu Dana sebesar Rp. 32,825,200 Realisasi sebesar Rp. 32,380,700 atau 98,65 % berarti menunjukkan bahwa Penyerapan anggaran tersebut sangat baik, kerana terserap mendekati 100 %.
  14. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor Pagu Dana sebesar Rp. 5,750,000 Realisasi sebesar Rp. 4,900,000 atau 85,22 % berarti menunjukkan bahwa Penyerapan anggaran tersebut sangat baik, kerana terserap mendekati 100 %.
  15. Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (AKIP) Pagu Dana sebesar Rp. 6,100,000 Realisasi sebesar Rp. 1,000,000 atau 16,39 %, ini disebabkan dalam perjalan kegiatan AKIP, ada kebijakan dan ketentuan/peraturan

bahwa untuk **Honor** bagi Panitia tidak boleh dicairkan, karena merupakan Tupoksinya.

16. Sarana Kesekretariatan PPK dan PPS dalam rangka Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2103 dan Pemilu Legislatif / Pemilu Presiden Tahun 2014 Pagu Dana sebesar Rp. 14,098,000 Realisasi sebesar Rp. 12,600,000, atau 89,37 %, ini menunjukkan bahwa terjadi efisiensi, dikarenakan standarisasi harga.
17. Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan Pagu Dana sebesar Rp. 9,165,000 Realisasi sebesar Rp. 8,548,000, atau 93,27 %, ini menunjukkan bahwa penyerapan tersebut sangat baik, karena target kegiatan fisik dan keuangan melebihi 90 %.
18. Monitoring Pelaksanaan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Umum Pagu Dana sebesar Rp. 8,245,000 Realisasi sebesar Rp. 7,045,000, atau 85,45%, ini menunjukkan bahwa semua kegiatan di laksanakan, namun ada efisiensi 14,54 %.
19. Partisipasi Masyarakat untuk Ikut Serta dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Pagu Dana sebesar Rp. 265,200,100 Realisasi sebesar Rp. 258,634,300, atau 97,52%, ini menunjukkan bahwa penyerapan kegiatan SPGRM, ada 19 RT yang memperolehnya, sesuai dengan rencana kebutuhan yang diperlukan Ketua-Ketua RT.
20. Peningkatan Kesehatan Jasmani Pagu Dana sebesar Rp. 5,100,000 Realisasi sebesar Rp. 5,010,000, atau 98,24%, ini menunjukkan bahwa kegiatan tersebut sangat baik karena setiap hari Jum'at pagi diadakan kegiatan Senam dengan warga masyarakat.
21. Pembinaan Gugus TK dan SD Pagu Dana sebesar Rp. 5,210,000 dan tidak dapat di realisasikan, karena terjadi kesalahan pencatatan kode rekening kegiatan.
22. Fasilitasi Penyelenggaraan Pos Yandu Kelurahan Pagu Dana sebesar Rp. 37,030,000 Realisasi sebesar Rp. 24,545,000, atau 66,28%, semua kegiatan sebenarnya sudah dilaksanakan sesuai kebutuhan, namun masih ada efisiensi sebesar 33,72%
23. Pemutakhiran Data Penduduk Kota Balikpapan yang terkait Program Pengembangan Kesejahteraan Pagu Dana sebesar Rp. 10,000,000 Realisasi sebesar Rp. 10,000,000, atau 100%, ini menunjukkan bahwa kegiatan tersebut terserap 100 %.
24. Pembinaan dan Fasilitasi Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PKK Kelurahan Pagu Dana sebesar Rp. 25,000,000 Realisasi sebesar Rp.

- 23,560,000 atau 94,24 %, ini menunjukkan bahwa semua kegiatan sudah dilaksanakan, namun masih ada efesiensi sebesar 5,76 %.
25. Fasilitasi Penyelenggaraan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) Pagu Dana sebesar Rp. 27,910,000 Realisasi sebesar Rp. 27,595,000 atau 98,87 %, ini menunjukkan bahwa semua kegiatan sudah dilaksanakan, sehingga hasil penyerapan hampir 100 %.
  26. Penyusunan Profil Kelurahan Pagu Dana sebesar Rp. 9,600,000 Realisasi sebesar Rp. 8,900,000 atau 92,71 %, ini menunjukkan bahwa penyerapannya sangat baik karena mencapai lebih 90 %.
  27. Pembinaan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RT Pagu Dana sebesar Rp. 195,250,000 Realisasi sebesar Rp. 195,250,000 atau 100 %, ini menunjukkan bahwa keuangan tersebut terserap semua sebesar 100 %, karena didalamnya ada Intensif Ketua RT istilah lama Dana Operasional (D.O ) RT
  28. Pembinaan Penilaian dan Pemberian Reward Pengelola Administrasi RT terbaik tingkat Kelurahan Pagu Dana sebesar Rp. 6,930,000 Realisasi sebesar Rp. 6,090,000 atau 87,88 %, ini menunjukkan bahwa penyerapannya sangat baik namun masih ada efisien sebesar 12,12%.
  29. Pelaksanaan Komunikasi/informasi Edukasi Sosial, Sosialisasi kepada Masyarakat Tentang Program dan Kebijakan Pemerintah Pagu Dana sebesar Rp. 31,030,000 Realisasi sebesar Rp. 29,520,000 atau 95,13 %, ini menunjukkan bahwa penyerapannya sangat baik, mendekati 100 %
  30. Kerja Bhakti Massal di wilayah Kelurahan Pagu Dana sebesar Rp. 27,532,000 Realisasi sebesar Rp. 27,155,000 atau 98,83 %, ini menunjukkan bahwa penyerapannya kegiatan Kerja Bhakti sangat baik, mendekati 100 %
  31. Peningkatan Penghijauan Lingkungan Kelurahan Pagu Dana sebesar Rp. 46,160,000 Realisasi sebesar Rp. 45,784,000 atau 99,19 %, ini menunjukkan bahwa kegiatan yang didalamnya ada Pengadaan Bibit Taman, dan target mendekati 100 %
  32. Pengawasan dan Pendataan Penyebaran Tumpukan Sampah, Pengawasan RTHKP Pemantauan Tindakan Pengupasan Lahan Tanpa Ijin Pagu Dana sebesar Rp. 76,870,000 Realisasi sebesar Rp. 63,030,000 atau 82,00 %, ini menunjukkan bahwa kegiatan ini ada terjadi efesiensi sebesar 18 %.
  33. Pengelolaan/Pengangkutan sampah dan Kebersihan Drainase Pagu Dana sebesar Rp. 28,393,000 Realisasi sebesar Rp. 27,135,100 atau 95,57



%, ini menunjukkan bahwa semua kegiatan dilaksanakan, sesuai dengan rencana dan alokasinya.

34. Koordinasi dan Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Wilayah Kelurahan dan Kecamatan Pagu Dana sebesar Rp. 110,240,000 Realisasi sebesar Rp. 97,787,000 atau 88,70%, ini menunjukkan bahwa kegiatan yang didalamnya ada Honor Babinkamtibmas/sa, THL dan Nabah dan Honor K4 telah diamprahkan.

Sesuai Pagu Dana Kelurahan Margasari Tahun 2013 Rp. 1,259,919,600 dan realisasinya Rp. 1,167,907,624 (92,70%) dengan jenis 34 kgt, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum analisis Akuntabilitas Kinerja berhasil dengan baik dan tidak menemui kendala yang berarti.

### **Analisa Pencapaian kinerja**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Margasari Kecamatan Balikpapan Barat Kota Balikpapan tahun 2013 berdasarkan data dan informasi yang relevan dengan kebutuhan organisasi pembuat keputusan. Agar dapat menginterpretasikan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, banyak faktor-faktor yang menjadi permasalahan dan perlu adanya solusi pemecahan masalah. Untuk itu diperlukan analisis terhadap hasil pengukuran pencapaian sasaran.

Analisis atas pencapaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2013, sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan oleh Walikota Balikpapan berupa Dokumen Penetapan Kinerja Pemerintah Kota Balikpapan. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah tentang prioritas dan sasaran Pembangunan Daerah Tahun 2013 serta dalam rangka mewujudkan Pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, secara umum Kelurahan Margasari telah dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tersebut. Hasil Analisis Pencapaian Target terhadap masing-masing sasaran secara rinci, sebagai berikut :

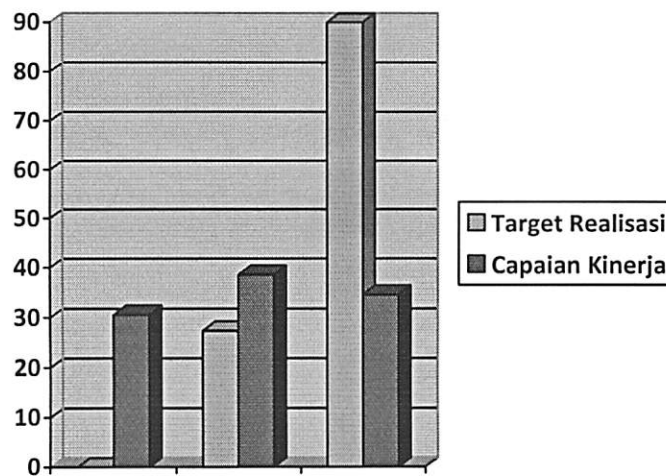
#### **Analisis Pencapaian Sasaran 1 (Pertama)**

Kepatuhan Wajib Pajak dalam mengirimkan SPTPD tepat waktu, analisis pencapaian sasaran.

Grafik analisis pencapaian sasaran 1 (pertama) dapat dilihat dalam Grafik 3.1

Grafik 3.1

Grafik Analisis Pencapaian Sasaran Pertama



Berdasarkan hasil analisis pencapaian sasaran pertama yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja tersebut diatas diperoleh gambaran sebagai berikut : Secara umum Kelurahan Margasari telah dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dalam bidang Pendapatan Daerah dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kelurahan Margasari Kecamatan Balikpapan Barat Kota Balikpapan tahun 2012 -2015, dari sasaran pertama terhadap 1(satu) indikator kinerja dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sudah sesuai dengan target yang diharapkan, dilihat dari perbandingan realisasi Tahun 2012 dengan Tahun 2013 secara capaian kinerja mengalami peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam mengirimkan SPTPD tepat waktu di Kota Balikpapan.

Kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajibannya mengirimkan SPTPD tepat waktu adalah wujud dari *self assessment system*

yaitu pemungutan Pajak yang memberikan wewenang, kepercayaan dan tanggung jawab kepada Wajib Pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar. Dilihat dari capaian kinerja indikator 1(pertama) tercapai sebesar 150% tahun 2012, 180% tahun 2013 dan ditahun 2014 setelah dilakukan review terhadap Renstra tercapai sebesar 106,67%. Berdasarkan Review Renstra maka target ditingkatkan menjadi 90% hal ini dikarenakan realisasi di tahun 2012 sudah mencapai 81% dan sudah sangat jauh melampaui target Renstra tahun 2013 sebelum dilakukan review yang ditetapkan sebesar 50%.

Kelurahan Margasari sebagai salah satu SKPD di Pemerintah Kota Balikpapan memiliki sasaran yang jelas dituangkan dalam beberapa indikator-indikator utama sebagai bentuk sasaran yang ingin dicapai, sesuai dengan visi yang sudah ditetapkan yaitu "Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah untuk Menunjang Pembangunan"

Dilihat realisasi akumulasi pencapaian sasaran pertama dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam Rencana Strategis Kelurahan Margasari Kecamatan Balikpapan Barat Kota Balikpapan dapat dilihat pada data sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisis realisasi akumulasi pencapaian sasaran pertama terhadap indicator sasaran tersebut diperoleh gambaran sebagai berikut :

Dari indikator persentase wajib pajak dalam mengirimkan SPTPD tepat waktu dimana dalam Rencana Strategis Kelurahan Margasari

### **C. Capaian Prestasi dan Penghargaan.**

Daftar Prestasi dan Penghargaan terlampir.

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja **Kelurahan Margasari** Kecamatan Balikpapan Barat, merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2013.

Penyusunan LAKIP 2013 ini masih belum sepenuhnya sempurna, hal ini tercermin dari kondisi sebagai berikut:

Secara umum Kinerja Kelurahan Margasari berjalan dengan baik, bila dilihat dari aspek capaian anggaran belanja langsung (BL) sebesar 92,64 % ini sebagai langkah awal, untuk menyongsong tahun 2014 Kinerja Kelurahan akan lebih baik lagi.

**Kegagalan** beberapa indikator baik input, proses, output, out come maupun benefit masih belum mempunyai standar baku, hal ini masih dalam tahap permulaan. untuk selanjutnya standar ini akan disempurnakan untuk setiap tahunnya.

**Permasalahan** secara umum yang dihadapi di **Kelurahan Margasari** apabila banjir Rob, masih ada PKL Pasar Pandansari yang tidak teratur dan menggunakan Fasum, **banyaknya sampah** kiriman dari pasar, tetangga Kelurahan melalui aliran sungai maupun dari Sulawesi dan Jawa yang dalam hal ini bongkar muatan sayur mayur dll, sehingga sampah tidak bisa dihindari lagi masuk di kawasan pemukiman atas air, sehingga sulit mengatasi sampah yang begitu banyak bertebaran dan kesadaran masyarakat juga masih lemah serta petugas kebersihan belum tersedia.

### A. Saran

**Strategi** pemecahan masalah adalah koordinasi dengan instansi teknis dan organisasi terkait, serta memperdayakan masyarakat, LPM, Karang Taruna, PNPM dan ketua-ketua RT, PKK dan Pos Yandu serta Tokoh Masyarakat/Tim 18 dan Tim Pengelola Kawasan Pesisir dan Pemukiman Atas Air.

**PERJANJIAN KINERJA  
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Kelurahan Marga Sari  
Tahun Anggaran : 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran
Meningkatkan kualitas Pelayanan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Prosentase <b>keluhan</b> masy yang di tindak lanjuti.</li> <li>* Jumlah jenis pelayanan surat pengantar dan Keterangan kepada masyarakat.</li> <li>* Rata-rata <b>waktu</b> pen-nyelesaian jenis pelaya nan surat keterangan dan pe ngantar.</li> <li>~ Surat Pengantar</li> <li>~ Surat keterangan</li> <li>~ Surat Pernyataaan Ahli waris</li> </ul>	<p>3 %</p> <p>3,291 srt</p> <p>15 mnt</p> <p>55 mnt</p> <p>110 mnt</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1.Menyediakan papan informasi mengenai siklus pelayanan.</li> <li>2.Membuat dan menerapkan SPM terhadap pelayanan.</li> <li>3.Menyediakan kotak saran/aduan.</li> </ul>	
Peningkatan peran serta RT dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Prosentase kehadiran Rapat koordinasi.</li> <li>~ Rakor RT</li> <li>~ Rakor PKK/Posyandu</li> <li>* Prosentase RT dgn pengelola an adm yang baik.</li> <li>* Jumlah peserta STQ.</li> </ul>	<p>75 %</p> <p>80 %</p> <p>80 %</p> <p>34 org</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1.Rapat koordinasi RT</li> <li>2.Rakor RT/Pos yandu</li> <li>3.Penyelenggara Lomba Adm RT.</li> <li>4.Penyediaan insentif Ketua RT.</li> <li>5.Penyelenggaraan STQ</li> </ul>	<p>3,000,000</p> <p>5,500,000</p> <p>6,930,000</p> <p>192,000,00</p> <p>27,910,000</p>

Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam Musrenbang	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Jumlah dana swadaya masyarakat dalam pembng wil kel.</li> <li>* Jumlah peserta yang hadir dalam Musrenbang.</li> <li>* Jumlah usulan RT yg diteruskan dalam Musrenbang Kecamatan.</li> <li>* Jumlah realisasi fisik kegiatan perbaikan lingkungan kelurahan</li> <li>* Jumlah realisasi fisik kegiatan PNPB</li> </ul>	<p>500 juta</p> <p>40 org</p> <p>21</p> <p>19</p> <p>11</p>	<p>1.Mendorong partisipasi masyarakat dalam rangka pembangunan lingkungan kelurahan.</p> <p>2.Penyelenggaraan Musrenbang TK Kelurahan.</p>	<p>265,200,000</p> <p>9,165,000</p>
Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Jumlah Pos Kamling aktif.</li> <li>* Prosentase angka kriminalitas.</li> <li>* Angka validasi monitoring Kamtibmas.</li> </ul>	<p>7</p> <p>0,03</p> <p>2 x Per thn</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Penyuluhan, monitoring dan evaluasi Kamtibmas.</li> <li>* Koordinasi Tramtibum.</li> <li>* Pemberian Reward kpd RT yg memiliki Pos Kampling</li> </ul>	<p>15,000,000</p> <p>84,810,000</p> <p>1,900,000</p>
Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman.	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH.</li> <li>* Jumlah RT dan Institusi yg menerapkan PHBS.</li> <li>* Prosentase pengelolaan sampah pd Bank Sampah &amp; rumah.</li> <li>* Angka partisipasi masyarakat pada Kerja Bhakti Masal ( KBM ).</li> </ul>	<p>7</p> <p>10</p> <p>40 %</p> <p>352 org</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Melaksanakan KBM</li> <li>* Pengelolaan sampah dan kebersihan drainase.</li> <li>* Pemeliharaan, evaluasi kebersihan dan penghijauan.</li> <li>* Pengawasan dan penataan penyebaran tumpukan sampah.</li> </ul>	<p>15,532,000</p> <p>28,329,000</p> <p>46,160,000</p> <p>76,870,000</p>